

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian dan mendapatkan hasil mengenai determinan pengelolaan sampah pada tahap pewadahan di pasar kemiri muka, kota depok, jawa barat tahun 2022, kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengelolaan sampah pada tahap pewadahan sebanyak 23 (23,5%) pedagang yang memenuhi syarat dalam melakukan pengelolaan sampah dan 75 (76,5%) pedagang yang tidak memenuhi syarat menurut Permenkes Nomor 17 Tahun 2020 mengenai Pasar Sehat. Pedagang yang pengelolaan sampah pada tahap pewadahnya tidak memenuhi syarat dikarenakan tidak melakukan pemisahan antara sampah basah dan sampah kering di los/kios masing-masing.
- b. Pengetahuan pedagang mengenai pengelolaan sampah pada tahap pewadahan sebanyak 30 (30,6%) pedagang yang memiliki pengetahuan baik dan (69,4%) pedagang yang memiliki pengetahuan tidak baik dikarenakan masih ada pedagang yang belum mengetahui kegiatan dalam pemilahan sampah.
- c. Sikap pedagang mengenai pengelolaan sampah pada tahap pewadahan sebanyak (29,6%) pedagang yang tidak memiliki sikap baik dan 69 (70,4%) pedagang yang memiliki sikap tidak baik dikarenakan pedagang merasa tidak perlu membersihkan area dagang karena sudah ada petugas kebersihan.
- d. Tindakan pedagang mengenai pengelolaan sampah pada tahap pewadahan sebanyak 36 (36,7%) pedagang yang memiliki tindakan baik dan 62 (63,3%) pedagang yang memiliki tindakan tidak baik dikarenakan pedagang tidak melakukan pemilahan antara sampah basah dan sampah kering.
- e. Ketersediaan sarana pedagang pada pengelolaan sampah pada tahap pewadahan sebanyak 22 (22,4%) pedagang yang memiliki ketersediaan

- f. sarana yang memadai dan 76 (77,6%) pedagang yang memiliki ketersediaan sarana yang tidak memadai dikarenakan pedagang yang tidak menyediakan tempat sampah secara mandiri di los/kios.
- g. Hubungan faktor predisposisi dengan pengelolaan sampah didapatkan hasil tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ( $p$ -value = 0,342, POR = 1,99), sikap ( $p$ -value=0,412, POR= 1,83), dan tindakan ( $p$ -value = 0,90, POR= 2,93) yang didapatkan dari Pasar Kemiri Muka, Kota Depok tahun 2022.
- h. Hubungan faktor pemungkin, ketersediaan sarana ( $p$ -value = 0,00, POR = 17,50) dengan pengelolaan sampah didapatkan hasil memiliki hubungan yang signifikan dengan pengelolaan sampah.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Bagi Pedagang**

- a. Meningkatkan peran serta pedagang dalam hal pengelolaan sampah dengan cara menyediakan tempat pewadahan yang kuat, tahan air dan memiliki penutup dan saling mengingatkan antar pedagang dalam menjaga lingkungan area dagang dan membuang sampah pada tempatnya.
- b. Pedagang menyediakan tempat sampah sendiri di los/kios agar tidak membuang sampah di sekitar lingkungan area dagang atau pedagang dapat memanfaatkan kantong, keranjang, peti, karung atau barang yang sudah tidak dipakai namun dapat dimanfaatkan sebagai wadah untuk pengumpulan sampah.

### **V.2.2 Bagi Pasar**

Menyediakan Tempat Sampah Pengelolaan Terpadu (TPST) agar sampah yang dihasilkan dari para pedagang dapat dimanfaatkan kembali sebagai kompos mengingat banyak sampah basah dan hal itu dapat membantu untuk mengurangi volume sampah yang akan diangkut ke Tempat Penampungan Akhir (TPA).

### **V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Menggunakan metode penelitian campuran kuantitatif dan kualitatif.
- b. Memperbanyak jumlah sampel penelitian.